

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penggunaan kendaraan sepeda motor semakin banyak di Indonesia. Banyaknya pengguna sepeda motor di Indonesia memungkinkan terjadinya kesalahan dan menyebabkan pelanggaran dalam berkendara. Pelanggaran dalam berkendara terdapat berbagai aspek yang menyebabkannya. Salah satu aspek yang biasa disebabkan adalah karena pengendara tidak mengenakan helm mereka ketika mengendarai motor. Menggunakan helm sendiri merupakan salah satu cara untuk menjamin keselamatan ketika mengendarai motor. Tidak membawa atau menggunakan helm dapat menyebabkan terancamnya keselamatan pengendara ketika adanya keadaan darurat. Sebagai contoh, ketika tidak membawa helm dan sesuatu terjadi dalam perjalanan maka bagian kepala pengendara tidak lah aman dan mudah untuk terbentur. Peraturan mengenai kelengkapan juga sudah ada dan diatur pada Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkuran Jalan (LLAJ). Pelanggaran ini banyak terjadi terutama pada pengendara yang baru dapat menggunakan sepeda motor mereka.

Penggunaan helm menjadi hal penting dalam berkendara. Namun, masih banyak pelanggaran yang terjadi. Tercatat pada 4 Maret hingga 15 Maret 2024, sebanyak 22.281 pengendara motor yang tidak mengenakan helm SNI. Dapat dilihat bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan helm. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk merancang visual kampanye. Perancangan visual kampanye ditujukan untuk mempengaruhi sasaran atau target populasi tertentu agar meningkatkan kesadaran dalam masyarakat untuk menggunakan helm dalam mengendarai sepeda motor mereka. Perancangan sendiri menggunakan ilustrasi yang tidak bersifat serius mengingat target sasaran pada desain merupakan masyarakat dengan usia dewasa awal.

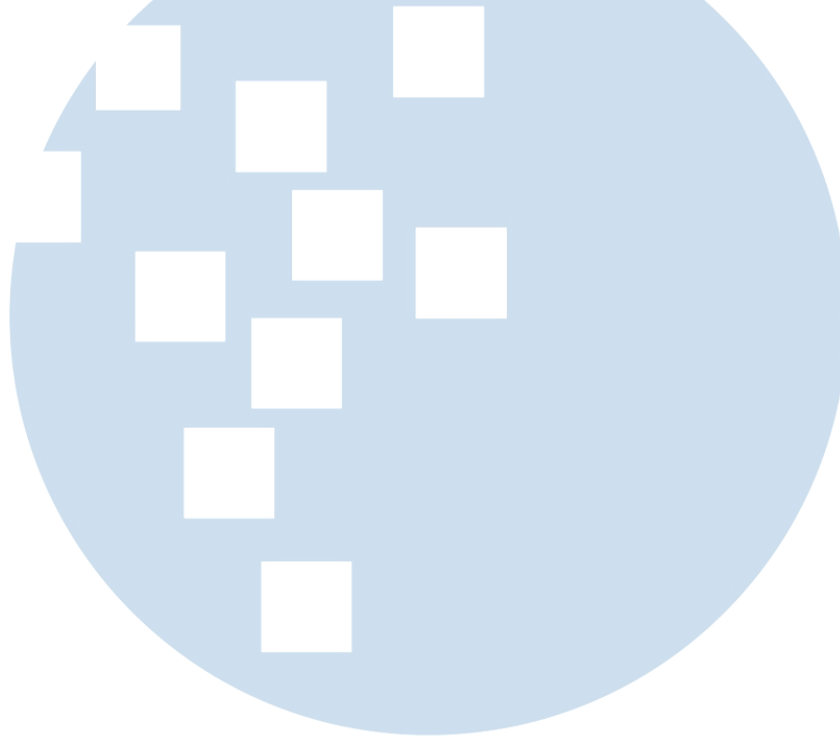
Perancangan visual kampanye dilakukan dengan big idea “Pingat Langsung” dirancang dengan metode AISAS sebagai pedoman dalam pemilihan media. Selain itu, terdapat berbagai informasi dalam mengenakan helm saat berkendara dengan benar sehingga diharapkan perancangan visual kampanye ini dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan helm saat mengendarai sepeda motor mereka.

5.2 Saran

Setelah melalui proses perancangan, penulis mengevaluasi dan memperhatikan berbagai wawasan dan pengalaman yang bermanfaat. Berdasarkan perancangan yang dilakukan, masih terdapat berbagai kekurangan yang ada pada rancangan seperti pemahaman yang kurang mengenai karakter, pembuatan ilustrasi yang dirasa kurang dan lain-lain. Berdasarkan pemahaman yang telah didapat, penulis ingin menyampaikan saran yang dapat menjadi panduan dan pertimbangan untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut.

1. Dalam melakukan perancangan, sangatlah penting untuk melakukan pencaharian data secara menyeluruh untuk memfasilitasi proses perancangan dengan lebih baik. Dapat berupa data mengenai target sasaran desain hingga referensi yang akan digunakan sehingga perancangan dapat lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dalam penggunaan helm dalam mengendarai motor
2. Pengelolaan waktu yang efektif sangatlah penting dalam proses perancangan karena perancangan Tugas Akhir memiliki proses yang terstruktur. Mahasiswa perlu memperhatikan dan memahami mengenai pembagian waktu untuk menyelesaikan perancangan dengan baik.
3. Kesalahan dalam proses perancangan merupakan hal yang wajar untuk terjadi. Oleh karena itu, jangan takut untuk melakukan kesalahan dan tetap belajar dan berkembang agar dapat menemukan solusi dan titik cerah dalam masalah tersebut.

Penulis berharap, penulisan tugas akhir ini juga dapat menjadi referensi serta motivasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin atau hendak mengambil topik yang sama, dapat terus melakukan eksplorasi dan memperbanyak diskusi.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA